

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan dunia industri, setiap perusahaan harus terus-menerus melakukan kegiatan yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem kerjanya. Salah satu hal yang selalu ingin diperbaiki dalam rangka dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas adalah hal-hal yang berhubungan dengan penyediaan bahan baku kegiatan produksi. Karena pada kegiatan perindustrian, *cost* bahan baku cenderung sangat mempengaruhi keseluruhan *cost* yang ada. Hal ini membuat bahan baku menjadi suatu hal yang amat penting dan perencanaannya harus mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat mempengaruhinya seperti tingkat urgensi, urutan proses, dan lain-lain. Dengan perkembangan teknologi dari dunia usaha, perusahaan harus mulai mempertimbangkan seberapa besar pengaruh persediaan bahan baku terhadap tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Pengambilan keputusan dalam penyediaan bahan baku sangat dipengaruhi oleh besarnya *safety stock*, maka harus diperhitungkan pula besarnya *safety stock* yang dibutuhkan oleh perusahaan agar tercapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Untuk mencari besarnya *safety stock* tersebut digunakan perhitungan probabilistik menurut Russell dan Taylor. Pada penelitian ini, yang menjadi contoh dalam perhitungan *safety stock* dan besarnya persediaan adalah obat celup merek solarus.

Pada awalnya perusahaan menentukan besarnya *safety stock* sebesar 20% dari total kebutuhan. Setelah dihitung dengan menggunakan perhitungan probabilistik menurut Russell dan Taylor, didapat perbedaan besarnya *safety stock* yang sangat signifikan. Ternyata jumlah *safety stock* yang dibutuhkan jauh berada di bawah angka 20%. Untuk obat celup Solarus RED BA 150% hanya membutuhkan *safety stock* sebesar 13%, untuk obat celup Solarus ORANGE 2GL hanya membutuhkan *safety stock* sebesar 7.5%, juga obat celup lainnya yang membutuhkan *safety stock* dibawah 20%.

Setelah perhitungan ulang besarnya persediaan dan kebutuhan akan obat celup dengan jumlah *safety stock* yang baru maka didapat besarnya ROI (*Return On Investment*) sebelum dan sesudah perubahan *safety stock*. Dari hasil perhitungan didapat perbedaan ROI yang cukup baik. Sebelum perubahan *safety stock*, didapat ROI sebesar 6,11%. Setelah perubahan *safety stock*, ROI menjadi 7,08%. Terdapat selisih perbedaan ROI sebesar 0,97%. Nilai ini hanya dari perubahan satu jenis obat celup saja, bila dilakukan perubahan *safety stock* pada tiap-tiap obat celup yang digunakan juga pada bahan-bahan pembantu maka akan didapat perubahan ROI yang lebih baik lagi.

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perubahan *safety stock* dan besarnya persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Keputusan perubahan besarnya persediaan dan *safety stock* ini diharapkan dapat menjadi usulan bagi PT WAITEX dalam mengelola persediannya.

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Pernyataan Tidak Mencontek

Abstrak

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Tabel .....	viii

### Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Kerangka Pemikiran .....	5
1.6 Metode Penelitian .....	12
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian.....	13
1.8 Sistematika Pembahasan .....	13

### Bab II. Landasan Teori

2.1 Pengertian Manajemen Operasi .....	15
2.2 Pengertian Pengendalian Persediaan .....	16

2.2.1	Pengertian Pengendalian .....	17
2.2.2	Pengertian Persediaan .....	17
2.3	Fungsi-Fungsi Persediaan .....	18
2.4	Tujuan Persediaan dan Pengendalian Persediaan .....	20
2.5	Jenis-Jenis Persediaan .....	21
2.6	Biaya-Biaya dalam Persediaan .....	22
2.7	Model Pengendalian Persediaan .....	23
2.8	Metode Pengendalian Persediaan .....	24
2.9	Analisis Keuangan .....	26
2.10	<i>Du Pont Analysis</i> .....	28
Bab III. Obyek Penelitian		
3.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	31
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	32
3.3	Produk Perusahaan .....	37
3.4	Proses Produksi .....	38
Bab IV. Pembahasan		
4.1	Pengumpulan Data .....	41
4.1.1	Pemakaian Obat Celup Solarus .....	41
4.1.2	Biaya yang Dikeluarkan untuk Persediaan Obat Celup Solarus .....	45
4.2	Usulan Kebijakan Persediaan .....	47
4.2.1	Perhitungan <i>Safety Stock</i> untuk Masing-Masing Obat Celup .....	48

4.2.2	Biaya yang Dikeluarkan untuk Persediaan Obat Celup Solarus setelah Penurunan <i>Safety Stock</i> .....	57
Bab V. Kesimpulan dan Saran		
5.1	Kesimpulan .....	62
5.2	Saran .....	63
Daftar Pustaka .....		64
Lampiran		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Du Pont .....	11
Gambar 2.1	Bagan Du Pont .....	29
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT WAITEX .....	37
Gambar 3.2	Peta Proses Operasi Pencelupan Kain .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pemakaian Obat Celup Solarus .....	3
Tabel 4.1	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus RED BA 150% .....	42
Tabel 4.2	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus ORANGE 2GL .....	42
Tabel 4.3	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus YELL 600% .....	43
Tabel 4.4	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus BLACK VSP.....	43
Tabel 4.5	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus SUPRA BROWN GTL .....	44
Tabel 4.6	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus SUPRA BLUE FFRI .....	44
Tabel 4.7	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus SUPRA GREEN DBL .....	45
Tabel 4.8	Tabel Jumlah Investasi Obat Celup dalam Satu Tahun .....	45
Tabel 4.9	Tabel Jumlah Biaya Persediaan dalam Satu Tahun .....	46
Tabel 4.10	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus RED BA 150% .....	53
Tabel 4.11	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus ORANGE 2GL .....	54
Tabel 4.12	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus YELL 600% .....	54
Tabel 4.13	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus BLACK VSP.....	55
Tabel 4.14	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus SUPRA BROWN GTL .....	55
Tabel 4.15	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus SUPRA BLUE FFRI .....	56
Tabel 4.16	Tabel Penggunaan Obat Celup Solarus SUPRA GREEN DBL .....	56
Tabel 4.17	Tabel Perhitungan Selisih Pembelian Obat Celup .....	57
Tabel 4.18	Tabel Jumlah Biaya Persediaan Setelah Penurunan <i>Safety Stock</i> .....	58
Tabel 4.19	Laporan Laba Rugi Sebelum Pengurangan <i>Safety Stock</i> .....	58
Tabel 4.20	Laporan Laba Rugi Setelah Pengurangan <i>Safety Stock</i> .....	58
Tabel 4.21	Laporan Neraca PT WAITEX Tahun 2005 .....	60